

RINGKASAN

Bagi umat Islam, mempelajari Al-Qur'an merupakan suatu kewajiban dan upaya untuk memahami ajaran agama dan memperkuat keimanan. Mempelajari Al-Qur'an memiliki tantangan tersendiri bagi para pelajar, meskipun pada umumnya diasumsikan bahwa mereka dapat dengan mudah membaca Al-Qur'an dan tidak membutuhkan waktu yang lama untuk menguasainya. Namun pada kenyataannya tidak demikian, untuk mencapai kemahiran membaca Al-Qur'an tidaklah mudah. Karena selain membutuhkan pengetahuan seorang pendidik, juga membutuhkan pemahaman tentang dasar-dasar dan metode yang tepat dalam mempelajari Al-Qur'an. Pembelajaran Al-Qur'an bagi penyandang tuli dihadapkan pada beberapa masalah yang signifikan. Salah satu masalah utama adalah terbatasnya aksesibilitas informasi Al-Qur'an bagi mereka.

Metode *Design Thinking* dapat digunakan sebagai solusi dalam melakukan pembuatan aplikasi untuk membangun aplikasi. Rancangan dengan menggunakan metode *design thinking*, karena metode ini berfokus pada pemahaman kebutuhan pengguna dan mencoba menemukan solusi yang sesuai dengan kebutuhan. Perbedaan utama antara metode *Design Thinking* dengan metode lainnya adalah *Design Thinking* lebih menekankan pada empati dan kreativitas dalam proses pemecahan masalah, sedangkan metode lainnya lebih menekankan pada validasi hipotesis dan efisiensi. Sehingga metode ini cocok untuk digunakan dalam menganalisa dan merancang aplikasi iQuran untuk penyandang tunarungu berbasis *mobile*. Hasil pada penelitian ini berupa *prototype* berbasis *mobile* yang dievaluasi menggunakan *usability testing* dengan bantuan *tools maze*. Berdasarkan hasil pengujian, didapatkan hasil akhir keseluruhan rancangan adalah sebesar 84. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa skor kemudahan penggunaan dari UI aplikasi Isyarat Qur'an (iQur'an) termasuk dalam kategori tinggi.